

ABSTRAK

DITA RAHMAWATI, TAPRIADI, SKM, MPd., HASAN ARONI, SKM, MPH.

Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika

PERBEDAAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN ASUPAN GIZI (PROTEIN, VITAMIN C DAN ZAT BESI) PADA REMAJA PUTRI SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN TENTANG ANEMIA DENGAN MEDIA *E-BOOKLET* DI SMA NEGERI 1 KREMBUNG SIDOARJO

Anemia adalah penurunan sel darah merah atau hemoglobin. Pada 2020, remaja putri yang mengalami anemia di Jawa timur sebanyak 42% sedangkan di Sidoarjo sebanyak 32,9%, sedangkan di SMAN 1 Krembung, tahun 2023 mencapai 44,4% melebihi target nasional yaitu 28%. Anemia disebabkan oleh kekurangan protein, vitamin C, dan zat besi. Rendahnya pengetahuan remaja putri tentang gizi mempengaruhi pemenuhan kebutuhan zat gizi, sehingga edukasi penting untuk mencegah anemia. Penyuluhan dengan media seperti booklet yang menarik efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap positif remaja putri tentang anemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengetahuan, sikap, asupan gizi (protein, vitamin C dan zat besi) Pada Remaja Putri Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Tentang Anemia dengan Media E-Booklet Di SMA Negeri 1 Krembung Sidoarjo. Jenis penelitian ini analitik dengan desain *pre eksperimen* dengan pendekatan *one group pretest posttest*. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah sampel 24 responden dari kelas X-2. Data dianalisis menggunakan uji Paired T-Test jika berdistribusi normal, atau uji Wilcoxon Signed Rank Test jika tidak normal, dengan tingkat kepercayaan 95% Hasil penelitian ini rerata nilai pengetahuan sebelum penyuluh 68,58 setelah mendapat penyuluhan dengan media e-booklet meningkat menjadi 82,38. Rerata nilai sikap sebelum penyuluh 47,96 setelah mendapat penyuluhan dengan media e-booklet meningkat menjadi 55,25. Rerata asupan protein sebelum penyuluh 46,62 setelah mendapat penyuluhan dengan media e-booklet meningkat menjadi 55,70. Rerata asupan vitamin C sebelum penyuluh 7,78 setelah mendapat penyuluhan dengan media e-booklet meningkat menjadi 51,70. Rerata asupan zat besi sebelum penyuluh 7,71 setelah mendapat penyuluhan dengan media e-booklet meningkat menjadi 9,26. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan ($p\text{-value} = 0,000$ ($\text{Sig} < 0,05$)), sikap ($p\text{-value} = 0,000$ ($\text{Sig} < 0,05$)), asupan protein ($p\text{-value} = 0,022$ ($\text{Sig} < 0,05$)), asupan vitamin C ($p\text{-value} = 0,000$ ($\text{Sig} < 0,05$)) yang signifikan antara sebelum dan sesudah penyuluhan tentang anemia dengan media e-booklet dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan asupan zat besi ($p\text{-value} = 0,056$ ($\text{Sig} > 0,05$)) sebelum dan sesudah penyuluhan tentang anemia dengan media e-booklet. Hasil Paired Sample T-test menunjukkan terdapat perbedaan pengetahuan, sikap, asupan protein dan asupan vitamin C pada remaja putri sebelum dan sesudah penyuluhan tentang anemia dengan media e-booklet. Tidak terdapat perbedaan asupan zat besi pada remaja putri sebelum dan sesudah penyuluhan tentang anemia dengan media e-booklet.

Kata Kunci : Asupan Gizi, *E-Booklet*, Pengetahuan, Sikap